



Meningkatkan Hasil Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Media Audio Visual

Emil Yusril Mahendra¹, Muh.Adnan Hudain², Suherman³.

¹Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Universitas Negeri Makassar ²Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, UPT SPF SDN Rappocini ³Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

yusriemil8@gmail.com muh.adnan.hudain@unm.ac.id suherman127@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran Passing Bawah dalam permainan bola voli melalui pendekatan media audio visual pada siswa kelas VI UPT SPF SDN Rappocini Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, metode kepustakaan dan tes dengan pengolahan datanya menggunakan deskriptif persentase. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar Passing Bawah bola voli pada kelas VI dengan menggunakan metode media audio visual dimana pada siklus 1 hanya memperoleh 18% dengan ketuntasan 4 siswa dari 22 siswa kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2 hingga 100% dengan ketuntasan keseluruhan siswa yang berjumlah 22 berhasil mencapai nilai KKM bahkan lebih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode media audio visual dapat meningkatkan hasil pembelajaran Passing Bawah bola voli terhadap siswa kelas VI UPT SPF SDN Rappocini.

Kata Kunci: media audio visual, passing bawah, bola voli

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari Sistem Pendidikan nasional secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportifitas-spiritual-sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Depdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran penjasorkes antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Agus S Suryobroto (2004: 1) mengatakan bahwa pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Pada permainan bola voli, teknik dasar merupakan faktor yang mendasar yang harus dikuasai oleh siswa SD, SMP sampai SMA/SMK. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli,

diharapkan siswa akan memiliki keterampilan bermain bola voli. Menurut pendapat Nuril Ahmadi, (2007: 19). Mengatakan bahwa Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. Teknik dasar bermain bola voli meliputi passing, service, smash dan block. Passing merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman seregunya dalam lapangan permainan sendiri. Di samping itu juga, passing sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau smash. Hal ini karena, smash dapat dilakukan dengan baik, jika didukung passing yang baik dan sempurna.

Passing Bawah merupakan salah satu teknik gerak dasar yang diajarkan bagi siswa atau pemain pemula dalam permainan bolavoli. Passing Bawah dilakukan dengan kedua jari-jari tangan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik Passing Bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan di satukan, dan gerakan lanjut.

Berdasarkan pengamatan di lapangan diketahui bahwa kemampuan Passing Bawah siswa kelas VI UPT SPF SDN Rappocini masih rendah, masih ada beberapa siswa yang belum bisa melakukan Passing Bawah dengan sempurna. Masih banyak siswa yang melakukan kesalahan gerakan yang mengakibatkan tidak tercapainya KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Maka dari itu perlunya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru harus lebih teliti dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan salah satunya melalui pembelajaran media audio visual apakah dapat meningkatkan hasil pembelajaran Passing Bawah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: "Meningkatkan Hasil Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Media Audio Visual"

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classrom Action Research) dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran Passing Bawah dalam permainan bola voli melalui pendekatan media audio visual pada siswa kelas VI UPT SPF SDN Rappocini Tahun Ajaran 2024/2025. Menurut Issac (1971) dalam Masnur Muslich (2010:144), penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam kelas.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa model siklus. Menurut Arikunto (2010:137) mengemukakan model yang didasarkan atau konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat pokok yang menunjukkan langkah, yaitu :

1. Perencanaan atau planning
2. Tindakan atau action
3. Pengamatan atau Observing
4. Refleksi atau Reflecting

Analisis data yang dilakukan yaitu untuk mengolah, meneliti, melaporkan dan membandingkan hasil penelitian masing-masing siklus terhadap hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan audio visual untuk meningkatkan Passing Atas dalam permainan bola voli.

Data berupa hasil tes diklarifikasikan sebagai data kuantitatif, data tersebut dianalisis secara deskriptif, yakni membandingkan nilai tes antar siklus. Yang dianalisis adalah nilai tes setelah menggunakan media audio visual sebanyak dua siklus. Data yang berupa nilai tes antar siklus tersebut dibandingkan hingga hasilnya dapat mencapai batas ketercapaian atau indicator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Teknik Penilaian

Tes Unjuk Kerja (Psikomotor) Lakukan teknik dasar Passing Bawah

Keterangan :

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentangan nilai antara 1 s/d 4.

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$

(Departemen Pendidikan Nasional 2018:207)

Tabel 2. Kategori Aktivitas Siswa

Rentang Skor	Nilai	Nilai Kualitatif
76 - 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
>25	K	Kurang

(KEMENDIKBUD RI 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Rappocini pada siswa kelas VI adalah sebagai berikut :

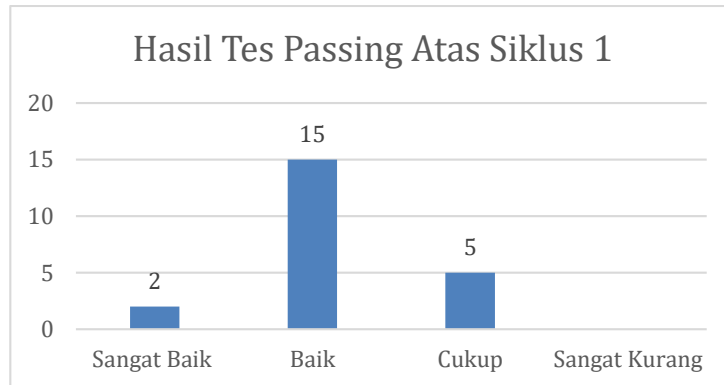
1. Siklus 1

Berdasarkan data hasil pembelajaran Passing Bawah bola voli yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VI UPT SPF SDN Rappocini, diperoleh data pada siklus 1 dengan nilai tertinggi 81 dan nilai terendah yaitu 44. Pada pelaksanaan siklus 1 diketahui kategori sangat baik terdapat 2 siswa atau (9,1%), pada kategori baik terdapat 15 siswa atau (68,2%), dan pada kategori cukup terdapat 5 siswa atau (22,7%). Dengan nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 61. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Hasil Passing Atas Siklus 1

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1	76-100	Sangat Baik	2	9,1%
2	51-75	Baik	15	68,2%
3	26-50	Cukup	5	22,7%
4	<25	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			22	100%
Rata-rata			61	
Skor Maksimum			81	
Skor Minimum			44	

Untuk memahami persentase masing-masing kategori maka disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Tes Passing Atas Siklus 1

Berdasarkan data hasil pembelajaran yang diperoleh pada siklus 1, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM oleh karena itu dilaksanakan pembelajaran pada siklus II, antara lain:

1. Perencanaan, meliputi : Menyusun rencana pembelajaran (RPP) sesuai kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan, meliputi : memberikan pembelajaran melalui video yang telah dibuat sekreatif mungkin lengkap dengan penjelasan.
3. Observasi, meliputi: mengamati pelaksanaan rencana pembelajaran (RPP) dan mendokumentasikan hasil pembelajaran.
4. Refleksi, meliputi : mengemukakan kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan.

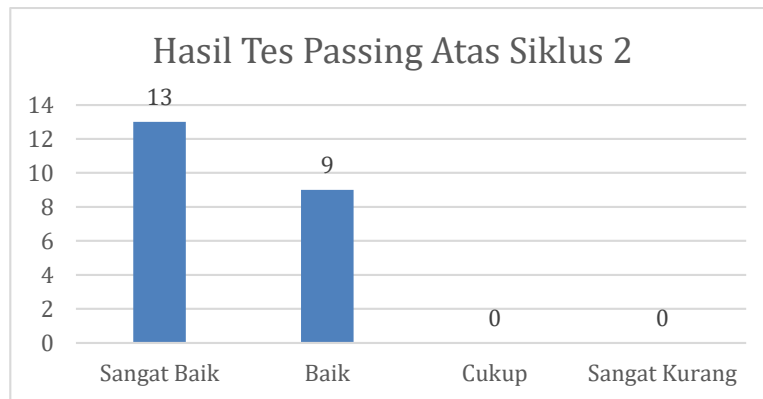
2. Siklus 2

Pada siklus 1 masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), oleh karena itu dilakukan siklus 2 dengan menggunakan metode audio visual seperti biasa agar siswa dapat kembali belajar dan memperbaiki kesalahan di siklus sebelumnya dan mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75. Pada pelaksanaan siklus 2 diperoleh data dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah yaitu 74. Diketahui kategori sangat baik terdapat 13 siswa atau (59,1%) dan pada kategori baik terdapat 9 siswa atau (40,9%). Dengan nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 78. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Distribusi Hasil Passing Atas Siklus 2

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1	76-100	Sangat Baik	13	59,1%
2	51-75	Baik	9	40,9%
3	26-50	Cukup	0	0%
4	<25	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			22	100%
Rata-rata			78	
Skor Maksimum			85	
Skor Minimum			74	

Untuk memahami persentase masing-masing kategori maka disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes Passing Bawah Siklus 2

PEMBAHASAN

Media merupakan suatu teknologi yang memberikan informasi atau membawa pesan bisa melalui berupa televisi, film, surat-surat, telepon dan yang lainnya, dan media juga digunakan untuk keperluan pembelajaran. Seperti menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk cetak maupun pandangan dengar. Dan dengan pemilihan media yang tepat dalam penyampaian materi semoga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan metode audio visual sangat memberikan dampak positif pada proses belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran Passing Bawah bola voli. Metode yang disajikan dalam bentuk video dan suara akan sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Peningkatan hasil belajar merupakan dampak dari penggunaan metode audio visual yang berinovasi serta meningkatnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I, yang dilakukan pada 22 siswa, diperoleh bahwa belum tercapainya ketuntasan klasikal. Siswa yang berhasil mencapai KKM berjumlah 4 orang dengan persentase 18%, sedangkan yang belum mencapai KKM 18 orang dengan persentase 82%. Oleh karena itu, perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II yang dilakukan pada 22 siswa diperoleh hasil 22 orang yang berhasil mencapai KKM dengan persentase 100%. Berikut tabel distribusi untuk melihat frekuensi ketuntasan pada siklus I dan siklus II.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Pembelajaran Passing Bawah Siswa Kelas V

INTERVAL	JUMLAH	PERSENTASE	KATEGORI
SIKLUS I	4	18%	TUNTAS
	18	82%	TIDAK TUNTAS
SIKLUS II	22	100%	TUNTAS
	0	0%	TIDAK TUNTAS

Terjadinya peningkatan pembelajaran *Passing Bawah* bola voli merupakan dampak dari penggunaan audio visual dalam mengajar. Melalui metode audio visual dalam mengajar peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar serta menikmati proses dalam pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar *Passing Bawah* bola voli. Hasil penelitian pada tiap siklus menjadi bukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *Passing Bawah* bola voli.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode media audio visual dapat meningkatkan hasil pembelajaran Passing Bawah bola voli terhadap siswa kelas VI UPT SPF SDN Rappocini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada UPT SPF SDN Rappocini dan Prodi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Program Profesi Guru Universitas Negeri Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Depdiknas. (2010). Undang-Undang Keolahragaan No. 25 Tahun 2003. Jakarta.
- Daryanto, Z. P. (2022). Meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli menggunakan media audiovisual. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 2(2), 97-103.
- Fatul Janah, N. (2018). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V Di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.
- Nuril, Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bolavoli. Surakarta: Era Pustaka Utama.